

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangannya industri dalam era globalisasi diperlihatkan melalui adanya bermacam industri yang bermunculan, sebagai contoh adalah industri makanan. Perkembangan industri makanan yang berkembang dengan ditandai persaingan pasar yang ketat pada setiap industri makanan. Kualitas industri makanan merupakan salah satu faktor dasar untuk kepuasan konsumen dalam menentukan produk apa yang ingin dibeli. Pada era berkembangnya industri makanan ini, perusahaan baiknya memiliki tujuan, visi, misi dan strategi yang fokus dengan ekosistem global demi tercapainya point dari *sustainability* yang berada pada bidang ekonomi, lingkungan dan sosial

PT Surya Indah Food Multirasa merupakan perusahaan industri *snack food*, yang berjalan dalam sektor makanan ringan, cemilan, kue kering, serta minuman. Selain itu perusahaan juga distributor makanan untuk perusahaan lainnya. Perusahaan ini membuat berbagai macam kue kering dan aneka makanan ringan dengan melayani pemasaran grosir maupun eceran, yang bisa dikirimkan hingga luar kota. Selama ini perusahaan dalam mengukur kinerja hanya difokuskan dengan sudut pandang keuangan. Padahal idealnya sebuah perusahaan adalah dengan mengukur dan memperhatikan aspek lain seperti pada bidang pelanggan, bisnis, aspek belajar dan tumbuh serta dari aspek lingkungan sosial. Agar dapat mejadi perusahaan industri makanan yang unggul, perusahaan harus megubah penilaian kinerja dari konvensional menuju penilaian kinerja dengan berbasis data. Perusahaan pada industri makanan diwajibkan untuk menemukan strategi yang sesuai dengan analisis kinerja mereka. Dengan adanya *sustainability Balance Scorecard* untuk perusahaan bisa membantu untuk mengukur kinerja perusahaan dan mempermudah pemetaan kinerja perusahaan.

*Sustainability Balance Scorecard* memandang kinerja dalam sebuah perspektif berkaitan secara kuat bahkan mempunyai hubungan terhadap perspektif yang lain. Figge et al. (2002) dalam Monteiro & Ribeiro (2017) mengungkapkan bahwasanya aspek lingkungan tidak dapat dipisah dengan indikator *balance scorecard* pada umumnya yang dimana dari semua perspektif *balance scorecard* semua aspek masuk dan dapat digunakan *sustainability* yang dimana semua aspek dapat memperhatikan kesadaran akan menjaga lingkungan. Metode *Sustainability balanced scorecard* ini memiliki kelebihan bila dibanding metode *balanced scorecard* biasanya. Dimana, metode SBSC ini menggabungkan keberlanjutan dalam semua perspektif keuangan, proses bisnis internal, pelanggan, pembelajaran, pertumbuhan, serta lingkungan (Akbar & dkk, 2022). Hal bertujuan untuk memastikan bahwa setiap tujuan mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan sehingga mendukung kinerja finansial dan menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan. Sebagaimana menurut (Epstein & Wisner, 2001) dalam (Burhany & dkk, 2021) didalam penelitiannya menemukan bahwa penggunaan *Sustainability Balanced Scorecard (SBSC)* yang mengintegrasikan indikator lingkungan akan memungkinkan penghubungan antara berbagai perspektif dan indikator, mengembangkan akuntabilitas dan komunikasi tentang betapa penting strategi keberlanjutan. Hal ini akan menambah peluang kesuksesan untuk meraih tujuan strategisnya perusahaan. Selain itu, SBSC akan memberikan dukungan untuk manajer lingkungan serta departemen lain dalam mengidentifikasi ukuran kinerja pokok yang selaras terhadap sasaran strategis, dan mengkomunikasikan nilai bisnis dalam perilaku keberlanjutan terhadap pemimpin. Oleh karena itu untuk dapat mengukur kinerja perusahaan maka akan dilakukan penelitian pada PT Surya Indah Food dengan menggunakan metode *sustainability Balance Scorecard* yang dimana merupakan penambahan dari metode *Balance Scorecard* dengan mempertimbangkan beberapa perspektif yakni *financial, customer, Internal Business, Learn and Growth*, serta *Environment* dan *social* dengan melakukan pembobotan menggunakan metode OMAX.

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diterapkan yaitu “Bagaimana menganalisis sistem pengukuran kinerja perusahaan *furniture* dengan menggunakan metode *Sustainability Balanced Scorecard*.”

## 1.3 Tujuan Penelitian

Kemudian terkait dengan tujuan dilaksanakannya penelitian ini yaitu:

1. Mengidentifikasi dari aspek kinerja masing masing perspektif.
2. Mengidentifikasi pengukuran kinerja perusahaan dengan metode *Sustainability Balance Scorecard*.
3. Mengukur dan mengevaluasi pengukuran kinerja perusahaan dengan metode OMAX dan TLS
4. Memberikan usulan perbaikan apabila ditemukannya pengukuran kinerja yang pencapaiannya dibawah standar.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang bisa diberikan terbagi dengan:

1. Bagi Perusahaan  
Hasil pengukuran kinerja dari perusahaan melalui penggunaan metode *Sustainability Balanced Scorecard*.
2. Bagi penelitian  
Bisa diterapkan menjadi referensi bagi penelitian mendatang di bagian pengukuran kinerja perusahaan.

## 1.5 Batasan Masalah dan Asumsi

Kemudian untuk batasan masalah serta asumsi yang diambil agar tidak melebihi cakupan yang diambil antara lain:

1. Pengukuran kinerja dilakukan pada perusahaan pada tahun 2025.

2. Pengukuran kinerja akan berfokus pada semua perspektif *balance scorecard* ditambah dengan *Sustainable* yang mana dari setiap perspektif *balance scorecard* ada dampak lingkungan yang akan dilebur menjadi satu.
3. Penelitian dilakukan dalam rentang waktu 4 bulan dan tidak sampai pada tahap implementasi.

